

## Pengembangan *E-Book* Layanan Informasi Konsep Diri Positif untuk Kebutuhan Siswa di MTS Assa'adah Tanjung Lubuk

Enis Jayanti<sup>1</sup>, Erfan Ramadhani<sup>2</sup>, Endang Surtiyoni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Palembang

Email: [enisjayanti50@gmail.com](mailto:enisjayanti50@gmail.com)

### Abstrak

Konsep diri positif yang timbul didalam diri konseli bermula dari keyakinan dan pola pikir positif konseli terhadap kemampuan dan potensi yang ia miliki. Permasalahan yang ditemukan dilapangan terdapat proses layanan bimbingan konseling yang masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa menjadi bosan, maka peneliti mengembangkan *e-book* layanan informasi konsep diri positif untuk kebutuhan siswa agar proses layanan bimbingan konseling lebih menarik dan bisa dipahami. Model pengembangan yang dilakukan adalah ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis, design, develeopment, implementation, dan evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pada analisis kevalidan dinyatakan sangat valid dengan sekor rata-rata 3,5 dan analisis kepraktisan dengan sekor yang diperoleh dari aspek tampilan 4, aspek penyajian 4, aspek manfaat 3,9 hasilnya dinyatakan sangat praktis.

**Kata Kunci:** *E-book Layanan Informasi Konsep Diri Positif Utuk Kebutuhan Siswa.*

### Abstract

The positive self-concept that arises within the counselee starts from the counselee's positive beliefs and mindset towards the abilities and potential he has. The problem found in the field is that there is a counseling service process that still uses the lecture method so that it makes students bored, so the researchers developed an e-book of positive self-concept information services for the needs of students so that the counseling process is more interesting and understandable. The development model carried out is ADDIE which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Data collection techniques using questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the validity analysis is stated to be very valid with an average score of 3.5 and the practicality analysis with a score obtained from the display aspect 4, presentation aspect 4, benefit aspect 3.9 the results are stated to be very practical.

**Keywords:** *Positive Self-Concept Information Service E-book For Student Needs.*

### PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman ini yang juga di iringi dengan pesatnya perkembangan teknologi, saat ini membuat individu dapat memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin khususnya di bidang pendidikan. Proses pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang seharusnya dapat dikembangkan secara menarik sesuai dengan kemajuan teknologi pada zaman sekarang. Dalam meningkatkan sebuah konsep diri para siswa yang dari konsep diri negatif menjadi konsep diri yang positif melalui pengembangan *e-book* ini bisa mempermudah kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan sebuah layanan. Sedikitnya media yang digunakan dalam sebuah pelayanan bimbingan dan konseling, Hal ini di karenakan guru belum memiliki kompetensi dalam bidang mengembangkan sebuah media layanan yang bisa digunakan kapan dan dimana saja, siswa yang mudah jenuh dalam mengikuti proses layanan karena layanan yang diberikan tidak menarik sehingga siswa kurang memperhatikan saat proses pelayanan berlangsung, siswa malas dalam membaca buku cetak karena perkembangan zaman yang semakin berkembang sehingga handphone lebih menarik dari pada buku cetak. Berdasarkan latar blakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat guru bimbingan dan konseling masih mengalami kesulitan dalam memaksimalkan sebuah pemberian layanan di masa pandemi
2. Tidak tersedianya *e-book* yang ditujukan dalam pemberian layanan

3. Terdapat siswa yang jenuh dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling.

a. Pengertian e-book atau electronic book

Waryanto, dkk (2017:3) mengatakan bahwa e-book merupakan buku yang di bentuk ke dalam sebuah elektronik. Fitria & Heliawan, (2017:5 menjelaskan e-book merupakan singkatan dari electronic book bisa dikatakan buku elektronik, tidak lain sebuah bentuk buku yang dapat di baca secara elektronik melalui komputer. Gaol, Servina, Supriyati (2019:2) menjelaskan bahwa e-book merupakan singkatan dari electronic book, merupakan sebuah jenis buku yang berbrntuk elektronik yang dibaca melalui sebuah perangkat elektronik seperti komputer, *smartphone* dan *handphone*.

b. Pengertian Konsep diri

Ardiyanti (2017:18) mengatakan bahwa konsep diri merupakan sebuah gambaran menyeluruh dalam mengenai bagaimana seorang individu mempersepsikan dirinya sendiri. Calhaoun dan Acocella (M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, 2012: 13-14) konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Konsep diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yang beragam untuk setiap orang. Amaryllia Puspasari (2007: 43-45) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu sebagai berikut.

1. Keterbatasan ekonomi, lingkungan dengan keterbatasan ekonomi dapat dapat menimbulkan sebuah masalah perkembangan. Kesulitan hidup secara ekonomi dapat mengakibatkan munculnya konsep diri yang rendah.
2. Kelas social, kelompok-kelompok yang menganggap dirinya kelompok minoritas, cenderung mempunyai konsep diri yang rendah.

c. Pengertian Konsep Diri Positif dan Negatif

Menurut Calhaoun dan Acocella (M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, 2012: 19-20), konsep diri dibagi menjadi konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif merupakan penerimaan yang mengarah individu kepada arah sifat yang rendah hati, dermawan, serta tidak egois. Sedangkan konsep diri negatif sebaliknya seperti sombong, egois, tidak suka menolong.

d. Pengertian konsep diri negatif

Sedangkan, konsep diri negatif merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya yang tidak teratur, tidak memiliki kestabilan, dan keutuhan diri. Selain itu, bisa juga konsep diri yang terlalu stabil dan terlalu teratur (kaku). Adapun ciri-ciri orang yang dimemiliki konsep diri negatif menurut Jalaluddin Rakhmat (2007: 105), yaitu :

- a. Peka terhadap kritikan.
- b. Responsif terhadap pujian.
- c. Punya sikap hiperkritis.
- d. Cenderung merasa tidak disukai oleh orang lain.
- e. Pesimis terhadap kompetisi.

Terdapat beberapa kondisi yang perlu diperhatikan guru saat pembelajaran di kelas agar tumbuh konsep diri positif pada siswa, antara lain sebagai berikut.

- a. Hindari labeling yang negatif.
- b. Jangan mengancam dan menghukum secara psikologis.
- c. Berikan motivasi bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan kekuatan yang berbeda.
- d. Pupuk perasaan berarti bagi siswa.
- e. Hargai setiap usaha siswa di kelas. Setiap usaha sekecil apapun akan mewarnai identitas diri siswa

(Tim Pustaka Familia, 2006: 36-37).

## METODE

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengembangan (*reseach& development*). Sugiyono menyatakan (2018:297) *reseach and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

### 2. Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan dilakukan ialah model ADDIE yang terdiri dari sebuah tahap yaitu, tahap *analysis, design, deveelopment, implementation, dan evaluation*. Dalam teknik pengumpulan data

menggunakan angket, dan dokumentasi.

### 3. Prosedur Pengembangan

Dalam prosedur pengembangan kita mengetahui pengembangan *e-book* layanan informasi konsep diri positif untuk kebutuhan siswa di MTS Assaadah Tnjung Lubuk. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*research & development*). Model pengembangan yang dilakukan adalah ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis, design, develeopment, implementation, dan evaluation*. Dalam Prosedur pengembangan ini dibagi jadi 5 tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*Analysis*)
2. Tahap *Design*
3. Tahap Pengembangan (*Development*)
4. Tahap Implementasikan (*Implementation*)
5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

### 4. Pendekatan dan Model Penelitian

Untuk pendekatan dan model penelitian, peneliti ini menggunakan metode pengembangan (*research & development*). Dalam prosedur pengembangan ditujukan pada pengembangan *e-book* layanan informasi konsep diri positif untuk kebutuhan siswa di MTS Assaadah Tnjung Lubuk.

### 5. Langkah-langkan Pengembangan Model

Teknik analisis data dapat dilakukan ketika data diperoleh dari hasil validasi produk oleh tim ahli dan uji coba produk pada siswa. Analisis kebutuhan siswa Pada tahap ini rencana yang akan dilakukan oleh penulis, berupa analisis kebutuhan menggunakan teknik wawancara, observasi.

1. Tahap Pengembangan
  - a. Produk, Pembuatan produk *e-book* yaitu sesuai dengan desain yang sudah dirancang sebelum berupa materi konsep diri positif
  - b. Validasi Produk, Tahap validasi ini terdiri dari dua tahapan yaitu validasi materi serta validasi *e-book* yang dilakukan oleh ahli dalam bidangnya hal ini bertujuan agar produk yang dibuat mendapatkan masukan untuk perbaikan jika perlu dilakukan.
  - c. Tahap Implementasi, Pada tahap ini peneliti akan menerapkan secara langsung pengembangan *e-book* layanan informasi konsep diri positif sebagai media layanan di kelas IX di MTS ASSADAH Tanjung Lubuk.
  - d. Tahap Evaluasi, Tahap ini adalah mengevaluasi hasil hasil dari kegiatan implemetasi *e-book* pada siswa yang diberikan layanan informasi setelah menerima layana informasi mengobsevasi dan wawancara peneliti melihat apakah cara ini efektif untuk meningkatkan peminatan karir siswa. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai panduan untuk pembuatan *e-book* selanjutya.

### 6. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

1. Validasi, Tahap validasi ini terdiri dari dua tahapan yaitu validasi materi serta validasi *e-book* yang dilakukan para tim ahli dalam bidangnya hal ini bertujuan agar produk yang dibuat mendapatkan masukan untuk perbaikan jika perlu dilakukan.
2. Evaluasi, Tahap ini adalah mengevaluasi hasil hasil dari kegiatan implemetasi *e-book* pada siswa yang diberikan layanan informasi setelah menerima layana informasi mengobsevasi dan wawancara peneliti melihat apakah cara ini efektif untuk meningkatkan peminatan karir siswa. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai panduan untuk pembuatan *e-book* selanjutya.
3. Revisi Model, Pada tahap ini revisi dilakukan untuk memperbaiki produk hasil penelitian mendapatkan masukan untuk perbaikan jika perlu dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Berdasarkan apa yang** ditemukan di lapangan dapat disimpulkan bahwasanya pelayanan bimbingan dan konseling tidak efektif dan menjadi lebih menarik jika dalam proses pelayanan dilakukan dengan menggunakan media yang baik dan menarik ksehingga membuat siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta memudahkan siswa untuk membaca *e-book* dimana saja, untuk itulah perlu dikembangkan *e-book* layanan informasi konsep diri positif untuk kebutuhan siswa, agar layanan bimbingan konseling yang ada di MTs Assa,adah dapat lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Data yang dianalisis merupakan data yang sudah di kumpulkan dan dihitung oleh peneliti.

**a. Kevalidan E-book**

**1. Validasi pada E-book Oleh Ahli Media**

Ahli media merupakan seseorang yang dianggap mempunyai pengetahuan yang lebih luas dalam bidang media. Oleh sebab itu dipilih sebagai validator untuk memberikan penilaian terhadap e-book yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Penilaian dilakukan menggunakan lembar angket yang berisi nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. Hasil dari validasi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel pada 4.2 Penilaian Ahli Media**

No	Aspek	Skor rata-rata	Kriteria
1	Aspek kelayakan	3.5	Sangat valid
2	Aspek Bahasa	3.1	Valid
	<b>Total skor keseluruhan</b>	3.5	Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total skor rata-rata adalah 3.5 dan mendapatkan kriteria sangat valid. Perhitungan analisis data terlampir pada lembar lampiran

**2. Validasi Ahli Materi**

Ahli materi merupakan seseorang yang ahli dalam bidang dalam bidang pengetahuan konsep diri. Validator sebagai ahli materi akan memberikan penilaian pada e-book terdapat angket yang akan diisi oleh validator yang sudah dipilih. Hasil penelitian validator ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel pada 4.3 Penilaian Ahli Materi**

No	Aspek	Skor rata-rata	Kriteria
1	Aspek kelayakan	3.8	Sangat valid
2	Aspek Kelayakan Penyajian	3.5	Sangat valid
	<b>Total skor keseluruhan</b>	3.6	Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total skor rata-rata adalah 3.6 serta mendapatkan kriteria sangat valid. Perhitungan analisis data terlampir pada lembar lampiran.

**3. Validasi Pendidik**

Pendidik merupakan guru pembimbing dan konseling yang mengajar di MTs Assa'adah Tanjung Lubuk yang dipilih sebagai validator lembar e-book pada pendidik berupa lembar angket yang akan diisi oleh pendidik. Berikut ini merupakan penilaian dari pendidik lihat di tabel 4.4 :

**Tabel pada 4.3 Penilaian Oleh Pendidik**

No	Aspek	Skor rata-rata	Kriteria
1	Aspek Kelayakan	4	Sangat valid
2	Aspek Kelayakan Penyajian	4	Sangat valid
3	Aspek Materi	4	Sangat valid
4	Aspek Bahasa	3,5	Sangat valid
	<b>Keseluruhan</b>	3,8	Sangat valid

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat dilihat bahwa total skor rata-rata adalah 3.8 dan mendapatkan kriteria sangat valid. Perhitungan analisis data terlampir pada lembar lampiran Berdasarkan hasil validasi dari pengembangan e-book layanan informasi konsep diri positif untuk kebutuhan siswa oleh validator ahli media, ahli materi dan pendidik hasil akhir dapat dikatakan Sangat Valid.

**a. Kepraktisan e-book**

Nilai kepraktisan yang didapatkan dari lembar angket respon peserta didik terhadap *e-book* yang sudah dikembangkan dan diimplementasikan kepada peserta didik kelas IX MTs Assa'adah Tanjung Lubuk. Hasil penilaian respon siswa terhadap *e-book* yang dikembangkan sebagai berikut :

**Tabel pada 4,5 Respon Peserta Didik Terhadap E-book**

No	Aspek	Skor rata-rata	Kriteria
1	Aspek tampilan <i>e-book</i>	4	Sangat praktis
2	Aspek penyajian <i>e-book</i>	4	Sangat praktis
3	Aspek manfaat	3,9	Sangat praktis
<b>Total Sekor Rata-Rata</b>		4	Sangat praktis

Dari Tabel pada 4,5 dari respon' peserta didik nilai rata-rata 3.9 berdasarkan kriteria *e-book* bimbingan dan konseling pada materi konsep diri negatif dinyatakan SangatPraktis Dataperhitungan terlampir.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka pengembangan *e-book* layanan informasi konsep diri positif untuk kebutuhan siswa yang sudah dikembangkan oleh peneliti dan diimplementasikan pada siswa kelas IX MTs Assa'adah Tanjung Lubuk menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengembangan *e-book* ini dinyatakan Sangat valid untuk digunakan dalam memberikan pelayanan kepada siswa setelah diuji Kevalidan oleh tim ahli diantaranya yaitu ahli Media, Materi dan Pendidik. Berdasarkan hasil uji implementasi *e-book* yang dilakukan dengan cara pengisian Angket kepada siswa, maka Pengembangan *E-book* Layanan Informasi Konsep Diri Positif untuk kebutuhan siswa ini dinyatakan **Sangat Praktis dan layak digunakan untuk siswa MTs Assa'adah Tanjung Lubuk.**

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Niken. (2017). Peran Penting Konsep Diri Dalam Membentuk Track Record. Jakarta: Salemba Humanika.
- Astuti, T. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran kartun 3d Berbasis Muvizu pada mata pelajaran Matematika kelas 1 di Sd lab School Unnes. Skripsi UNES Semarang.
- Arsyad, Azhar (2011) . Media Pembelajaran. Jakarta : PT Fitria.
- T.H & Heliawan. Y. A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Prodi Akuntansi Dalam Memahami Buku, Book Dan Artikel/ Jurnal Akuntansi Multipel Representasi. Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 17, No. 02, 1412-629X. Raja Grafindo Persada
- Gaol. M.L, Serevina & Supriyanti. Y (2019) Media Pembelajaran Ebook Berbasis 3D Pageflip Pada Materi Suhu dan Kalori Dengan Model Pembelajaran discovery Learning. E-Journal Volume VIII.
- Ipanripai, (2017). Rancangan Bangunan Media Pembelajaran Menggunakan Android Untuk Mata Kuliah Pemrograman Internet Menggunakan Magazine APP Maker. Jurnal ICT learning Vol. 3 No 1.
- Pane, Aprida. (2017). Belajar dan Fitriah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2, 2442-6997.
- Pribadi A B, Dewi, Putri P (2019). Pengembangan Bahan Ajar. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Restiyowi & Sanjaya. M.G (2012). Pengembangan *E-book* Interaktif pada Materi Kimia Semester Genap Kelas XI SMA. Unesa Journal of Chemical Education vol.1 No. 1, 130-135.
- Sudarsana. I.K. (2016) Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. Jurnal Penjamin Mutu.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widoyoko, E. P (2010). Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta : Pustaka